

Jasuindo Risk Management

The company realizes that in the operations of bussiness there are some risks that must be faced. Therefore, as the company's commitment in the implementation of good corporate governance then company assigned the management policies related to financial risk as a guide to all the employees of the company in running their work activities.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that the company will incur a loss from customers, clients or those who fail to meet their contractual obligations. The company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and investments. The Company manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable for each customer. The company also more selective in choosing banks and financial institutions with a good and famous predicated.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. In managing foreign exchange rate risk, the company has been and will continue to estimate changes in exchange rates that may affect results of operations and cash flows of the company. The Company continues to monitor and manage these risks by equalize financial obligations in foreign currencies related to foreign financial assets as well as making a

Manajemen Risiko Jasuindo

Perusahaan menyadari bahwa dalam menjalankan usahanya terdapat beberapa risiko yang harus dihadapi. Oleh karena itu sebagai wujud komitmen perusahaan dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik maka ditetapkanlah kebijakan manajemen terkait risiko keuangan sebagai pedoman kepada seluruh karyawan perusahaan dalam menjalankan proses dan kegiatan kerjanya.

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Perusahaan juga lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan yaitu yang berpredikat baik dan ternama.

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dalam mengelola risiko mata uang, perusahaan telah dan terus akan memperkirakan perubahan nilai tukar yang dapat mempengaruhi hasil usaha dan arus kas perusahaan. Perusahaan terus memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban

purchase or sale of foreign currencies when needed.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Most of company's financial assets and liabilities uses financial instruments with fixed interest. This is one of the policy to suppress the interest rate risk for the company.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company's cash flow position shows the short-term earnings are not enough to cover short-term expenses. The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents are sufficient to fulfill the company's commitment to the company's normal operations and regularly evaluates the cash flow projections and actual cash flows, as well as maturity date schedule of assets and liabilities.

5. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. The company has the price risk primarily because of investments classified as available for sale. The Company manages price risk by regularly evaluating the financial performance and the market price of the investment as well as constantly monitor global developments.

keuangan dalam mata uang asing dengan asset keuangan asing terkait serta melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan perusahaan menggunakan instrumen keuangan dengan bunga tetap. Hal ini merupakan salah satu kebijakan untuk menekan risiko tingkat suku bunga bagi perusahaan.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas.

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya serta selalu memantau perkembangan global.